

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebaya merupakan busana tradisional yang dipakai pada bagian atas oleh wanita yang pemakaiannya bisa berpasangan dengan kain panjang maupun sarung. (Russanti, Irma, Pantera Publishing, 2019:24). Jadi kesimpulannya kebaya adalah simbol keanggunan, sifat feminim, sebuah hasil budaya yang telah melintasi ruang dan waktu. Kebaya selalu menyatu dengan jiwa perempuan di Indonesia. (Pentasari, R. 2007: 20).

Ada 3 jenis kebaya yang ada di Indonesia yaitu kebaya tradisional, kebaya tradisional merupakan cikal bakal kebaya umumnya. Terdapat dua jenis model kebaya tradisional antara lain kebaya kartini dan kebaya kutu baru. Kebaya encim, kebaya encim adalah kebaya cina. Encim merupakan sebutan bagi wanita paruh baya dalam keturunan bangsa cina. Kebaya modern, kebaya *modern* adalah kebaya modifikasi bentuk serta pola sudah tidak mutlak seperti kebaya asli, namun sudah dapat perubahan pada hiasan, bahan, corak dan mode yang sudah mengikuti tren yang ada (Chandra, C. V. (2014: 669).

Kreasi kebaya adalah hasil ciptaan buah pikiran atau kecerdasan akal manusia. Kreasi kebaya bisa disebut pengembangan kebaya tradisional menjadi kebaya modifikasi contohnya pengembangan kebaya kartini menjadi kebaya modifikasi yaitu

kebaya encim. Ada juga pengembangan kebaya seperti kebaya *modern* yang disebut kebaya *wedding* yang dikembangkan. Aneka kreasi kebaya, mulai dari kebaya tradisional hingga kebaya modifikasi makin berani menampilkan inovasi-inovasi perkembangan kebaya tercipta dari perkembangan mode yang sudah tertular dari busana itu sendiri misalkan gaun atau busana sehari-hari lalu dituangkan dalam busana kebaya yang semakin banyak permintaannya untuk busana pesta untuk pengganti gaun. Tidak berhenti disini saja kreasi kebaya terus mencari variasi sendiri sesuai apa yang diinginkan oleh *designer* (Pentasari, R. 2007:17).

Semakin banyaknya peminat kebaya *designer* menuntut kreasi kebaya sesuai permintaan maka desain dan teknik pengerjaan kebaya pun makin berkembang untuk menciptakan inovasi kebaya yang berbeda dari biasanya. Seperti pengembangan kebaya kartini menjadi kebaya encim (kebaya cina). Kreasi pada aksesoris untuk mempercantik kain kebaya semakin beragam dengan penggunaan beads, payet, pita, hingga bordir agar makin memancarkan pesona kebaya. Perpaduan antara kebaya dan bawahan menjadi kunci terciptanya kreasi yang tak pernah berhenti (Pentasari, R. 2007:19).

Fashion designer disebut sebuah profesi yang bekerja untuk merancang busana, baik untuk industri maupun untuk pribadi. Dalam hal ini, seorang perancang busana bertanggung jawab terhadap proses pembuatan produk, mulai dari mendesain pola, teknik jahitan, hingga pemilihan bahan. (Widianingrum, P. 2014:364).

Sandra Andika Putra merupakan seorang *designer* kebaya yang berasal dari Bukittinggi, Sumatera Barat. Sandra Andika Putra adalah *designer* yang berketerampilan, Sandra Andika Putra tidak hanya *designer* dia memiliki tiga motif seperti motif garis, motif bunga, motif akar di beberapa kebaya yang dirancang Sandra Andika Putra tersebut. Kata Sandra Andika Putra ada beberapa jenis kebaya yang di produksi seperti kebaya kartini, kebaya wedding dan kebaya encim (kebaya cina). Sandra Andika Putra berperan aktif di komunitas –

komunitas fotografi di Sumatera Barat sebagai *wardrobe* (penyedia kostum) dan M.U.A (*make up artist*) untuk menunjang kreatifitas fotografer di Sumatera Barat dalam pemotretan *fashion*. Sandra Andika Putra menjadi *official designer* untuk Andika Group yang berada di Bukittinggi. Adapun beberapa jenis yang terbagi di Andika Group tersebut, seperti *designer*, M.U.A (*make up artis*), pelaminan, kebaya, *wedding dress*, gamis dan gaun. Sandra Andika Putra pernah mendapatkan prestasi salah satunya Bukittinggi *fashion look* 2017 dan Bukit tinggi *fashion week* 2018, Sandra Andika Putra juga pernah menjadi juri beberapa *event*. Busana Karya Sandra Andika Putra ini juga pernah dipakai oleh *miss* Malaysia, beberapa kebaya pernah dipakai oleh kedutaan besar Republik Indonesia yang berada di Hongkong. (wawancara bersama Sandra Andika Putra, 29 Desember 2022).

Fotografi merupakan gambar dan foto merupakan alat visual efektif yang dapat memvisualkan sesuatu lebih akurat, dapat mengatasi ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi di tempat lain dapat dilihat oleh orang jauh melalui foto setelah kejadian itu berlalu. Di dalam kehidupan, fotografi hadir dalam berbagai bentuk, format, jenis, subjek, dan karakter serta gaya penampilan yang beraneka ragam. (Soedjono, 2007:25).

Fotografi *fashion* adalah foto yang memfokuskan pada produk busana atau baju kebaya. Pada foto *fashion*, busana adalah fokus yang harus diutamakan, karena busana inilah yang akan dijual atau dipamerkan pada foto. (Adimodel, 2014:20). Dalam dunia *fashion* untuk menunjukkan pakaian dan aksesoris tidak hanya melalui *catwalk*, atau peragaan busana tetapi juga melalui fotografi yang biasa dikenal dengan fotografi *fashion*. Dalam fotografi *fashion*, tingkat persaingannya tidak hanya dalam menjual ide, konsep dan sisi rancangan mode, tapi juga teknik fotografi, tata *makeup* dan rambut, tata gaya, dan tata ruang. (Abdi, 2012:28).

Alasan pengkarya ingin mengangkat kebaya *designer* Sandra Andika Putra karena disini Sandra Andika Putra katalog yang dimiliki di sosial media lebih banyak ke *make up* dan

belum mempunyai *katalog* dari busana kebaya. Sehingga pengkarya tertantang ingin memvisualkan busana kebaya menjadi fotografi *fashion* agar bisa menjadi nilai jual yang sangat tinggi dengan adanya katalog busana kebaya di sosial media Sandra Andika Putra. Pengkarya juga mengeksplorasi bagaimana menciptakan konsep foto agar menghasilkan foto yang bagus dan menarik. Pengkarya menggunakan model wanita yang sudah di *makeup* agar karya foto yang menggunakan baju kebaya ini terlihat lebih anggun. Disini pengkarya melakukan proses penggarapannya di studio menggunakan sumber cahaya *artificia light* dengan arah cahaya *oval light*, *side light*, *rim light* dan *back light*.

Berdasarkan hal tersebut diatas yang pengkarya menjadikan Kreasi Kebaya *Designer* Sandra Andika Putra sebagai objek foto yaitu pengkarya akan memakai 10 busana. Busana yang dipakai ada 3 kebaya tradisional, 3 kebaya encim dan 4 kebaya *wedding modern*. Setiap busana kebaya memiliki 3 motif yang dipadukan menjadi satu. Motif yang dipakai adalah motif bunga, motif salur (motif garis) dan motif akar di semua kebaya. Bukan hanya itu Sandra Andika Putra ini memiliki ciri khas seperti setiap kebaya memiliki *full* payet dan kebaya memiliki warna yang cerah. Sandra Andika Putra juga memodifikasi kebaya *wedding modern* menjadi kebaya berbentuk gala (kebaya panjang sampai kaki) yang menjadi ciri khas *designer* Sandra Andika Putra sampai sekarang. (wawancara bersama Sandra Andika Putra, 2 Februari 2023). Pengkarya merancang konsep visual dengan memakai *background* abu-abu karena kebaya dari Sandra Andika Putra ini memiliki warna yang cerah menurut pengkarya *background* abu-abu sangat cocok dipadukan agar kesannya lebih *elegant*. Pengkarya juga menambah dekorasi bunga gunanya buat penunjang dari objek busana kebaya agar lebih *glamour*.

B. Rumusan Penciptaan

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka rumusan penciptaan ini adalah bagaimana menciptakan karya fotografi *fashion* dengan objek kebaya rancangan Sandra Andika Putra.

C. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan Penciptaan

Untuk menciptakan karya fotografi yaitu kreasi kebaya *designer* Sandra Andika Putra dalam fotografi *fashion*.

2. Manfaat Penciptaan

a. Bagi Pengkarya

- 1) Dapat menciptakan karya fotografi dengan judul Kreasi Kebaya *Designer* Sandra Andika Putra Dalam Fotografi *Fashion*.
- 2) Dapat menghasilkan karya seni yang dinikmati oleh penikmat karya seni terutama di bidang fotografi.
- 3) Menjadi salah satu persyaratan untuk menamatkan pendidikan strata-1 bagi pengkarya selaku mahasiswa penciptaan program studi fotografi.

b. Bagi Institusi Pendidikan

- 1) Melengkapi bahan referensi dalam kajian fotografi *fashion* bagi mahasiswa jurusan fotografi.
- 2) Terciptanya sebuah karya yang mempresentasikan karakter pengkarya kedalam bentuk visual fotografi agar menjadi referensi bagi mahasiswa Institut Seni Indonesia khususnya program studi fotografi.
- 3) Karya fotografi ini menjadi inspirasi bagi mahasiswa lain khususnya dibidang fotografi *fashion*, yang tertarik dengan objek pakaian tradisional.

c. Bagi Masyarakat

- 1) Terciptanya sebuah karya fotografi yang dapat dinikmati oleh masyarakat serta memberikan dampak positif terhadap produk kebaya.
- 2) Sebagai media promosi bagi akun instagram Andika *Fashion*.
- 3) Memperluas pengetahuan masyarakat tentang fotografi *fashion*.

D. Tinjauan Karya

Sebuah penciptaan karya seni maupun karya fotografi tentu tidak boleh mengandung unsur plagiasi. Mengacu pada orisinalitas karya, pengkarya menekankan yang menjadi pembeda pada karya yang diciptakan nantinya adalah dari objek, konsep foto, pesan dan kesan visual yang akan disampaikan. Namun pada penciptaan sebuah karya fotografi pengkarya harus mencari beberapa karya-karya fotografi dari *genre* sejenisnya untuk ditinjau.

Karya-karya ini nantinya menjadi acuan pengkarya dalam menciptakan karya fotografi yang baru. Dengan meninjau karya-karya yang sudah ada, maka nantinya karya-karya terdahulu akan menjadi acuan karya bagi pengkarya dalam mengatur teknik pengambilan gambar, warna, dan tata cahaya.

1. Rio Motret

Rio Motret adalah salah satu fotografer *fashion* profesional yang sudah sangat terkenal dikalangan fotografer di Indonesia.



Gambar 1

Judul : *graceful woman in traditional*

Sumber : riomotret.com

Tahun : 2021

Pada karya Rio Motret yang berjudul *graceful woman in traditional* ini menampilkan busana *modern* dengan menggunakan kebaya tradisional Indonesia dengan menempatkan model perempuan sebagai objek utama.

Berdasarkan gambar diatas, yang menjadi persamaan karya Rio Motret dengan pengkarya adalah dari arah cahaya *Oval light* dengan menggunakan 1 sumber *lighting* sedangkan pengkarya juga menggunakannya. Disini Rio Motret menggunakan teknik pengambilan *long shot* (teknik pengambilan gambar yang memperlihatkan seluruh tubuh dan subjek tanpa terpotong *frame*). Yang menjadi perbedaan karya Rio Motret dengan karya pengkarya yaitu dari komposisi Rio Motret memakai komposisi *negative space*. Sedangkan pengkarya menggunakan komposisi *dead center*.

2. Darwis Triadi

Darwis Triadi adalah bapak fotografi di Indonesia, yang banyak dikenal kalangan fotografer muda maupun tua di Indonesia.



Gambar 2

Judul : Seni adalah kebebasan

Sumber : Buku Darwis Triadi *secretlighting*

Tahun : 2011

Pada karya Darwis Triadi yang berjudul seni adalah kebebasan menurut Darwis Triadi fotografi adalah sebuah fantasi hastrat yang dapat bergerak dalam batas rasional dan irasional manusia.

Berdasarkan gambar diatas, yang menjadi persamaan karya Darwis Triadi dengan pengkarya adalah dari segi teknik pengambilan gambar, teknik yang digunakan pengkarya adalah *DOF* yang luas. *DOF* luas adalah banyaknya ruang tajam pada foto agar lebih menonjolkan detail fashionnya (Adimodel, 2014: 66). Yang menjadi perbedaan karya Darwis Triadi dengan karya pengkarya yaitu dari *behind the scene* penataan lighting yang digunakan darwis Triadi menggunakan 1 *continuos lighting*, Darwis Triadi juga menata *lighting rim light* dengan 2 *flash light* yang diarahkan keatas, sedangkan pengkarya menggunakan teknik *three point lighting*.

3. Dc Photography

Dc Photography adalah fotografer *wedding* asal Bukittinggi, yang berkolaborasi dengan Sandra Andika Putra.



Gambar 3

Judul : **Kebaya *modern* Minang**

Sumber : Dc Photography

Tahun : 2022

Pada karya Dc Photography yang berjudul *kebaya modern* Minang adalah menonjolkan busana *modern* lebih *elegant* yang menonjolkan busana kedua pengantin.

Berdasarkan gambar diatas, yang menjadi persamaan karya Dc *Photography* dengan pengkarya adalah dari komposisi foto, komposisi foto yang digunakan Dc *Photography* yaitu *dead center* gunanya untuk memfokuskan mata tertuju kepada objek kebaya sedangkan pengkarya juga menggunakan komposisi tersebut. Dc *Photography* juga menggunakan teknik pencahayaan *spot light* untuk melihatkan *shadow* yang ada di busana tersebut bertujuan untuk memfokuskan mata ke objek kebaya. Yang menjadi perbedaan karya Dc *Photography* dengan karya pengkarya yaitu dari segi teknik pengambilan, teknik pengambilan dari Dc *Photography* cuman memakai *long shot* sedangkan pengkarya memakai 2 teknik pengambilan yaitu *long shot* dan *medium long shot* gunanya untuk menampilkan semua busana kebaya dan melihatkan detail dari busana kebaya tersebut. Dc *Photography* memakai dekorasi bunga hidup yang dikeringkan, sedangkan pengkarya memakai bunga mati buatan manusia. Perbedaan pengkarya dan Dc *Photography* yaitu teknik pencahayaan yaitu pencahayaan yang dipakai Dc *Photography* *high key* sedangkan pengkarya memakai pencahayaan *low key* itulah ciri khas dari pengkarya.

E. Landasan Teori

Dalam tahap menciptakan karya tentulah ada teori-teori sebagai dasar atas penciptaan karya, adapun landasan teori pengkarya antara lain :

1. Fotografi Komersial

Fotografi komersial adalah salah satu jenis pekerjaan yang banyak digemari oleh para fotografer saat ini, karena fotografi komersial memiliki banyak peluang ekonomi yang cukup menjanjikan. Hal ini diperjelas oleh pendapat (Soedjono, 2007:30).

Karya fotografi memiliki makna ekonomis yang menjadi produk komoditas yang diorientasikan bagi pencapaian tujuan komersial. Fotografi komersial ini menjadi

lebih luas, karena dapat dieksplorasi menjadi beberapa jenis seperti fotografi fashion, fotografi produk, fotografi olahraga dan fotografi *advertising* (Irvansyah Muchammad, 2020:2).

2. Fotografi *Fashion*

Fotografi *fashion* adalah foto yang mefokuskan pada produk busana atau baju. Pada foto *fashion* baju adalah fokus yang harus diutamakan, karena baju inilah yang akan dijual atau dipamerkan pada foto (Adimodel, 2014:20).

Dalam dunia *fashion* untuk menunjukkan pakaian dan aksesoris tidak hanya melalui *catwalk*, atau peragaan busana tetapi juga melalui fotografi yang biasa dikenal dengan fotografi *fashion*. Dalam fotografi *fashion*, tingkat persaingannya tidak hanya dalam menjual ide, konsep dan sisi rancangan mode, tapi juga teknik fotografi, tata *makeup* dan rambut, tata gaya, dan tata ruang. (Abdi, 2012:28).

3. Tata Cahaya

Dalam dunia fotografi tidak lepas dari pencahayaan. Ada 2 sumber pencahayaan yaitu *artificial light* (cahaya buatan manusia), *available light* (cahaya alami). Pencahayaan yang digunakan pengkarya bersumber dari *artificial light*.

Tata cahaya adalah elemen penting dalam fotografi, karena pada dasarnya fotografi adalah proses membuat gambar dengan merekam cahaya. Fotografi mutlak selalu bermain dengan pencahayaan. Pencahayaan merupakan salah satu penentu baik atau tidaknya sebuah foto. (Enche, 2011:1).

Disini pengkarya menggunakan arah cahaya *oval light*, *side light*, *backlight*, *front light* dan *rim light* tujuannya untuk memberi kesan *elegant* pada objek busana kebaya.

4. *Lighting*

Sebuah teori pencahayaan yang paling lazim digunakan di dunia fotografi adalah dengan menempatkan *lighting*. Pada tiga sudut pandangan yang berbeda. Teori ini dikenal dengan sebutan *Three Point Lighting*. *Three point lighting* adalah sebuah metode pencahayaan dimana kamu menggunakan satu set penahayaan. Pengkarya menggunakan pencahayaan yang terdiri dari 3 sumber cahaya yang datang dari arah cahaya yang berbeda yaitu *key light*, *fill light*, *backlight*. (Yurista, A. 2019:18).

a. *Key light*

Key light adalah pencahayaan utama yang langsung diarahkan ke objek. Biasanya *key light* lebih terang daripada *fill light*. (Yurista, A. 2019:18).

b. *Fill light*

Merupakan cahaya pengisi, *lighting* memiliki pencahayaan yang lebih redup dibandingkan *key light*. (Yurista, A. 2019:18).

c. *Back light*

Cahaya terakhir dari *trhree point lighting*, *backlight* biasanya diletakan di belakang objek gunanya untuk pemisah objek dan *background* agar foto lebih berdimensi. (Yurista, A. 2019:18).

5. *Digital Imaging*

Untuk pengambilan gambar digital secara maksimal, banyak cara yang dilakukan. Salah satu diantaranya dengan manipulasi (memperbaiki, mengubah, menambah, atau mengurangi). Segala sesuatu dalam foto sehingga tampilan menjadi berbeda dari foto asli, menggunakan *software adobe photoshop cc 2021* dan *lightroom* (atok sugiarto. Memotret dengan kamera digital untuk pemula 5:81,2013).

Karena kamera *digital* ini melakukan pengeditan sangat wajib dilakukan. Sebagai seorang fotografer *digital*, pengkarya tidak bisa menghindari proses *editing* untuk foto. Pengkarya akan melakukan pengeditan *tone* dan penambahan cahaya

seperti, *exposure*, *contrast*, *highlight*, *shadow* agar foto terlihat lebih menarik. Foto akan di *edit* sebatas pencahayaan, *tone* dan *brush* agar foto terlihat enak dipandang. Semua foto yang diambil pada proses penciptaan karya ini dimasukan ke tahap *editing* baik hanya pencahayaan, *tone* dan *brush* maupun menghilangkan objek yang mengganggu agar foto terlihat lebih indah.

Dalam proses *editing* pengkarya dominan menggunakan *digital imaging* karena banyak hasil pemotretan terjadinya kebocoran pada gambar seperti *background*, pakaian model dan pada diri simodel. Pengkarya juga melakukan pengeditan *cropping* agar *point of interest* langsung tertuju kepada objek yang difoto.

6. Komposisi

Komposisi secara sederhana diartikan sebagai cara menata elemen-elemen dalam gambar, yang terdiri dari garis, bentuk, warna, ruang dan tekstur. *Visual Impact* merupakan hasil utama dalam komposisi, yaitu untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan dalam sebuah foto kepada penikmat karya. Dengan komposisi foto akan tampak lebih menarik dan enak dipandang, sesuai pengaturan letak dan perbandingan objek yang mendukung dalam sebuah foto. Dalam suatu komposisi foto selalu ada titik perhatian yang menjadi daya tarik dalam sebuah foto yang disebut dengan *Point Of Interest* (Yosa Fiandra, 2020:2). *Point Of Interest* adalah istilah yang digunakan untuk mewakili objek utama dari sebuah foto (Wahyu Dharsito 4:2025). Disini pengkarya akan menggunakan komposisi *dead center*. *Dead center* adalah komposisi yang meletakkan objek ditengah bidang fungsinya agar mata tertuju langsung pada objek kebaya. (Alberd Ahmad, 2022:865).

F. Metode Penciptaan

Dalam tahap menciptakan karya tentulah ada cara kerja yang sistematis digunakan untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan atau pekerjaan untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mewujudkan karya seni yang sistematis tentulah ada metode antara lain :

1. Persiapan

Melakukan berbagai persiapan berupa pencarian di jurnal, mengumpulkan ide, *sharing* dengan teman, mencari referensi yang terkait tentang penciptaan karya fotografi *fashion* yang akan dibutuhkan dalam pemotretan, serta menetapkan objek yang akan dieksekusi.

Sebelum melakukan penciptaan hal pertama yang dilakukan adalah mencari dan mengumpulkan data. Pengumpulan data dapat diperoleh dengan berbagai cara. Pengumpulan data tersebut dapat dilakukan dengan cara berikut:

a. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah mencari referensi yang pengkarya gunakan dikutip dari buku-buku fotografi *fashion* yaitu buku Darwis Triadi, Buku Adimodel dan buku Dharsito. Pengkarya juga menggunakan jurnal tentang fotografi untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan fotografi *fashion*. Guna mendapatkan data yang cukup untuk dijadikan referensi agar memperluas wawasan dengan meningkatkan kepekaan terhadap detail-detail yang ada dilapangan.

b. Observasi

Pengumpulan data dengan cara observasi adalah pengamatan secara langsung turun ke lapangan menggunakan indera penglihatan yang utama. Supaya dapat diperoleh gambaran jelas tentang bagaimana objek atau lokasi yang digunakan di dalam ruangan studio. Studio yang dipakai untuk penggarapan adalah Rnd Studio Wedding yang berlokasi di Cubadak Air, Kota Pariaman.

c. Wawancara

Disini penulis melakukan wawancara dengan Sandra Andika Putra untuk mengumpulkan data dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini. Dalam hasil wawancara dengan *designer* menyampaikan bahwa kebaya yang di desain kebanyakan dari kebaya daerah seperti kebaya kartini, kebaya wedding dan kebaya encim (kebaya cina). Wawancara ini bertujuan sebagai landasan bagi penulis untuk mencapai tujuan dalam penciptaan karya tugas akhir ini. (Wawancara Bersama Sandra Andika Putra 2 Februari 2023 di Bukittinggi)

d. Pemilihan Model

Model yang pengkarya butuhkan dalam penciptaan karya ini sebanyak 3 orang. Pemilihan model dilakukan dengan *casting* atau tahap seleksi di sebuah agensi model professional yaitu Chau Management dengan melihat ukuran badan, wajah, dan tinggi badan. Maka terpilihlah 3 model yaitu:

No	Model	Keterangan

1		Nama : Velia Wulandari Tinggi Badan : 169cm Berat Badan : 50 kg Umur : 23 tahun
2		Nama : Wela Fitriani Tinggi Badan 173cm Berat Badan : 50 kg Umur : 23 tahun
3		Nama : Wulandari Tinggi Badan : 163cm Berat Badan : 49 kg Umur : 21 tahun

Tabel 1

2. Perancangan

Lahirnya karya seni tidak terlepas dari pengalaman dan ilmu pengetahuan pengkarya. Hal ini dapat mempengaruhi pola pikir pengkarya. Setiap pengkarya memiliki kreativitas serta nilai estetika dari pengalaman pribadi dan menjadi faktor timbulnya sebuah ide. Dalam penciptaan fotografi *fashion* yang penting adalah bagaimana cara memvisualkan gaya berbusana, disini juga dibutuhkan busana, *make-up*, model, serta *background* yang digunakan.

Dalam perancangan ini pengkarya memperhatikan berbagai aspek pada objek yang akan dihadirkan sebagai kekuatan visual kebaya yang sudah diaplikasikan sebagai produk *fashion*. Rancangan tersebut meliputi:

a. Kreasi Kebaya

Sesuai judul di atas kreasi kebaya, pengkarya bertujuan untuk menciptakan karya fotografi *fashion*. Pengkarya disini menggunakan model perempuan (20-25th), sesuai dengan konsep pengkarya. Pengkarya akan menggunakan model perempuan dengan tinggi 160-175cm, kata Sandra Andika putra ada juga kebaya yang tidak cocok dipakai oleh model yang tingginya 170cm karena ada juga busana yang dirancang buat model yang tingginya 160cm. Pengkarya menggunakan teknik pengambilan *long shot* dan *medium long shot*. *Long shot* merupakan teknik pengambilan gambar dari hujung kaki hingga kepala. *Medium long* merupakan teknik pengambilan gambar dari kepala hingga lutut. (Wati, N. 2022:16). Guna pengambilan *long shot* untuk menampilkan semua dari kebaya dan pengambilan *medium long shot* untuk menampilkan detail dari kebaya.

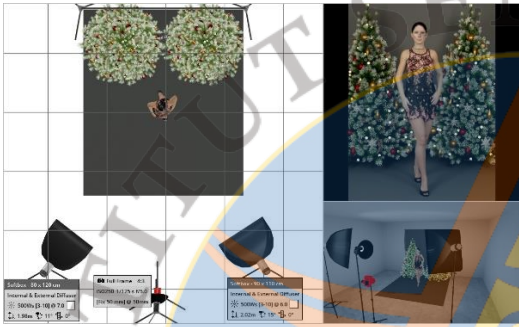
b. Konsep Rancangan Visual

Pada tahap ini, pengkarya akan mengolah hasil amatan sesuai dengan informasi yang didapat dari proses observasi dan wawancara.

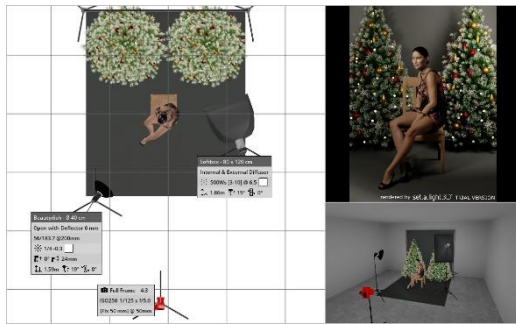


Story Board, Project Relish Dan Skema Lighting

Story Board Karya 1 	Properti Artistic - Kebaya 11 macam - Background abu-abu -Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan <i>glamour</i> pada busana kebaya - Aksesoris (Sanggul kepala) - <i>High heels</i> - Softlens - Kursi
Skema Lighting Karya 1 	Alat -Nikon D750 -Lensa fix 50mm Nikon -Lighting Godox SK-400 -Trigger Godox X1 For Nikon -Memory Camera 32 GB - Softbox
 rendered by set.a.light 3D TRIAL VERSION	 Nama : Wela Fitriani Tinggi Badan : 173cm Berat Badan : 50 kg Umur : 23 tahun

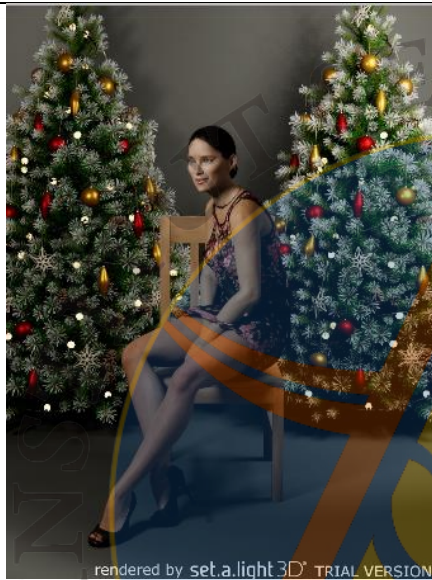
Story Board Karya 2 	Properti Artistic - Kebaya 11 macam - Background abu-abu -Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan <i>glamour</i> pada busana kebaya - Aksesoris (Sanggul kepala) - <i>High heels</i> - Softlens - Kursi
Skema Lighting Karya 2 	Alat -Nikon D750 -Lensa fix 50mm Nikon -<i>Lighting</i> Godox SK-400 -Trigger Godox X1 For Nikon -Memory Camera 32 GB - Softbox
	 Nama : Velia Wulandari Tinggi Badan : 169cm Berat Badan : 50 kg Umur : 23 tahun
Story Board Karya 3 	Properti Artistic - Kebaya 11 macam - Background abu-abu -Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan <i>glamour</i> pada busana kebaya - Aksesoris (Sanggul kepala) - <i>High heels</i> - Softlens

Skema Lighting Karya 4



Alat

- Nikon D750
- Lensa fix 50mm Nikon
- Lighting Godox SK-400
- Trigger Godox X1 For Nikon
- Memory Camera 32 GB
- Softbox



Nama : Wela Fitriani
 Tinggi Badan : 173cm
 Berat Badan : 50 kg
 Umur : 23 tahun

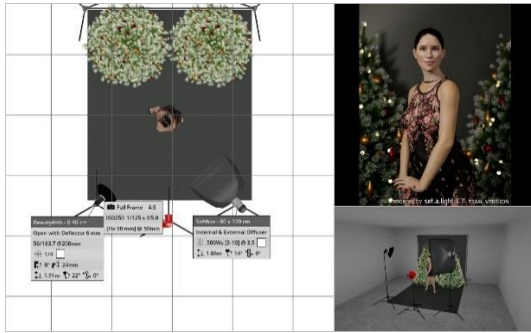
Story Board Karya 5



Properti Artistic

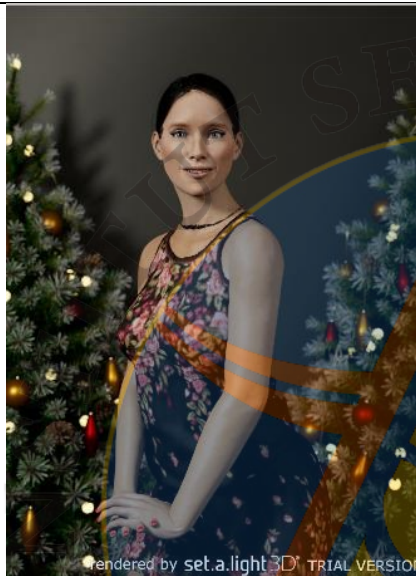
- Kebaya 11 macam
- Background abu-abu
- Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan *glamour* pada busana kebaya
- Aksesoris (Sanggul kepala)
- *High heels*
- Softlens
- Kursi

Skema *Lighting* Karya 5



Alat

- Nikon D750
- Lensa fix 50mm Nikon
- Lighting Godox SK-400
- Trigger Godox X1 For Nikon
- Memory Camera 32 GB
- Softbox



Nama : Wela Fitriani
Tinggi Badan : 173cm
Berat Badan : 50 kg
Umur : 23 tahun

Story Board Karya 6



Properti Artistic

- Kebaya 11 macam
- Background abu-abu
- Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan *glamour* pada busana kebaya
- Aksesoris (Sanggul kepala)
- *High heels*
- Softlens
- Kursi

Skema *Lighting* Karya 6



Alat

- Nikon D750
- Lensa fix 50mm Nikon
- Lighting Godox SK-400
- Trigger Godox X1 For Nikon
- Memory Camera 32 GB
- Softbox



Nama : Velia Wulandari
Tinggi Badan : 169cm
Berat Badan : 50 kg
Umur : 23 tahun

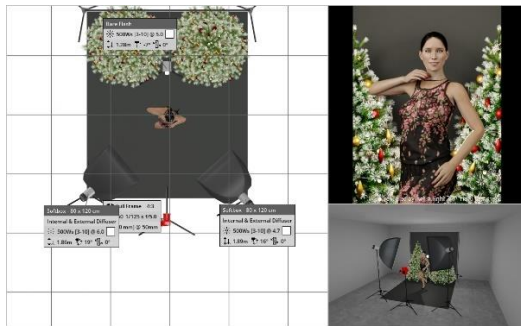
Story Board Karya 7



Properti Artistic

- Kebaya 11 macam
- Background abu-abu
- Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan *glamour* pada busana kebaya
- Aksesoris (Sanggul kepala)
- *High heels*
- Softlens
- Kursi

Skema Lighting Karya 7



Alat

- Nikon D750
- Lensa fix 50mm Nikon
- Lighting Godox SK-400
- Trigger Godox X1 For Nikon
- Memory Camera 32 GB
- Softbox



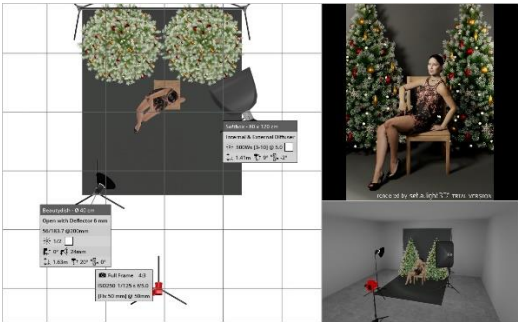
Nama : Velia Wulandari
Tinggi Badan : 169cm
Berat Badan : 50 kg
Umur : 23 tahun

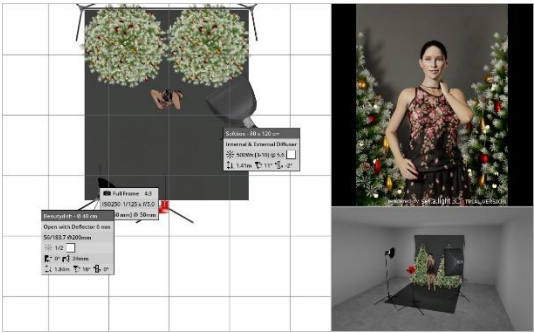
Story Board Karya 8



Properti Artistic

- Kebaya 11 macam
- Background abu-abu
- Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan *glamour* pada busana kebaya
- Aksesoris (Sanggul kepala)
- High heels
- Softlens
- Kursi

Skema <i>Lighting</i> Karya 8 	Alat -Nikon D750 -Lensa fix 50mm Nikon -Lighting Godox SK-400 -Trigger Godox X1 For Nikon -Memory Camera 32 GB - Softbox
	 Nama : Wulandari Tinggi Badan : 163cm Berat Badan : 49 kg Umur : 21 tahun
Story Board Karya 9 	Properti Artistic - Kebaya 11 macam - Background abu-abu -Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan <i>glamour</i> pada busana kebaya - Aksesoris (Sanggul kepala) - <i>High heels</i> - Softlens - Kursi

Skema Lighting Karya 9 	Alat -Nikon D750 -Lensa fix 50mm Nikon -Lighting Godox SK-400 -Trigger Godox X1 For Nikon -Memory Camera 32 GB - Softbox
	 Nama : Wulandari Tinggi Badan : 163cm Berat Badan : 49 kg Umur : 21 tahun
Story Board Karya 10 	Properti Artistic - Kebaya 11 macam - Background abu-abu -Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan <i>glamour</i> pada busana kebaya - Aksesoris (Sanggul kepala) - High heels - Softlens - Kursi
Skema Lighting Karya 10 	Alat -Nikon D750 -Lensa fix 50mm Nikon -Lighting Godox SK-400 -Trigger Godox X1 For Nikon -Memory Camera 32 GB - Softbox



Nama : Wela Fitriani
Tinggi Badan : 173cm
Berat Badan : 50 kg
Umur : 23 tahun

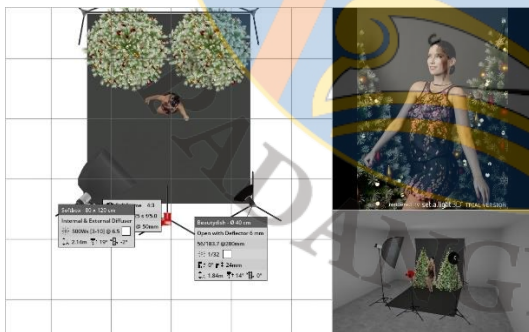
Story Board Karya 11



Properti Artistic

- Kebaya 11 macam
- Background abu-abu
- Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan *glamour* pada busana kebaya
- Aksesoris (Sanggul kepala)
- *High heels*
- Softlens
- Kursi

Skema Lighting Karya 11



Alat

- Nikon D750
- Lensa fix 50mm Nikon
- Lighting Godox SK-400
- Trigger Godox X1 For Nikon
- Memory Camera 32 GB
- Softbox



Nama : Wela Fitriani
Tinggi Badan : 173cm
Berat Badan : 50 kg
Umur : 23 tahun

Story Board Karya 12



Properti Artistic

- Kebaya 11 macam
- Background abu-abu
- Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan *glamour* pada busana kebaya
- Aksesoris (Sanggul kepala)
- *High heels*
- Softlens
- Kursi

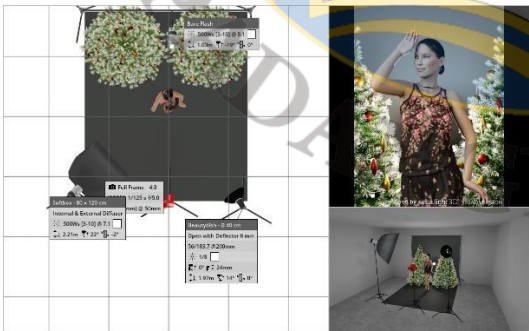
Skema Lighting Karya 12



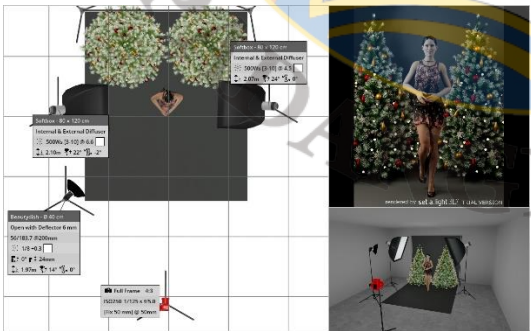
Alat

- Nikon D750
- Lensa fix 50mm Nikon
- Lighting Godox SK-400
- Trigger Godox X1 For Nikon
- Memory Camera 32 GB
- Softbox

	 Nama : Velia Wulandari Tinggi Badan : 169cm Berat Badan : 50 kg Umur : 23 tahun
---	--

Story Board Karya 13 	Properti Artistic - Kebaya 11 macam - Background abu-abu -Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan <i>glamour</i> pada busana kebaya - Aksesoris (Sanggul kepala) - <i>High heels</i> - Softlens - Kursi
Skema Lighting Karya 13 	Alat -Nikon D750 -Lensa fix 50mm Nikon -Lighting Godox SK-400 -Trigger Godox X1 For Nikon -Memory Camera 32 GB - Softbox

	 Nama : Velia Wulandari Tinggi Badan : 169cm Berat Badan : 50 kg Umur : 23 tahun
---	---

Story Board Karya 14 	Properti Artistic - Kebaya 11 macam - Background abu-abu -Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan <i>glamour</i> pada busana kebaya - Aksesoris (Sanggul kepala) - <i>High heels</i> - Softlens - Kursi
Skema <i>Lighting</i> Karya 14 	Alat -Nikon D750 -Lensa fix 50mm Nikon -<i>Lighting</i> Godox SK-400 -Trigger Godox X1 For Nikon -Memory Camera 32 GB - Softbox



Nama : Wela Fitriani
 Tinggi Badan : 173cm
 Berat Badan : 50 kg
 Umur : 23 tahun

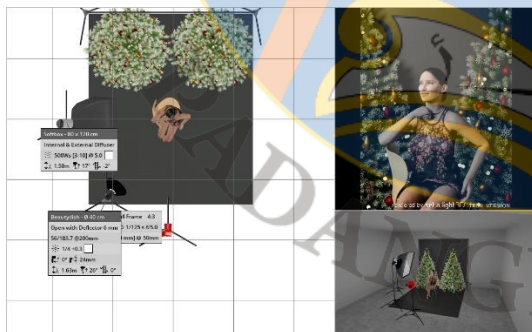
Story Board Karya 15



Properti Artistic

- Kebaya 11 macam
- Background abu-abu
- Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan *glamour* pada busana kebaya
- Aksesoris (Sanggul kepala)
- *High heels*
- Softlens
- Kursi

Skema Lighting Karya 15



Alat

- Nikon D750
- Lensa fix 50mm Nikon
- Lighting Godox SK-400
- Trigger Godox X1 For Nikon
- Memory Camera 32 GB
- Softbox



Nama : Wela Fitriani
Tinggi Badan : 173cm
Berat Badan : 50 kg
Umur : 23 tahun

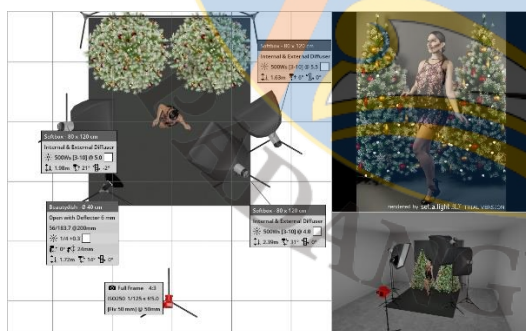
Story Board Karya 16



Properti Artistic

- Kebaya 11 macam
- Background abu-abu
- Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan *glamour* pada busana kebaya
- Aksesoris (Sanggul kepala)
- *High heels*
- Softlens
- Kursi

Skema Lighting Karya 16



Alat

- Nikon D750
- Lensa fix 50mm Nikon
- Lighting Godox SK-400
- Trigger Godox X1 For Nikon
- Memory Camera 32 GB
- Softbox



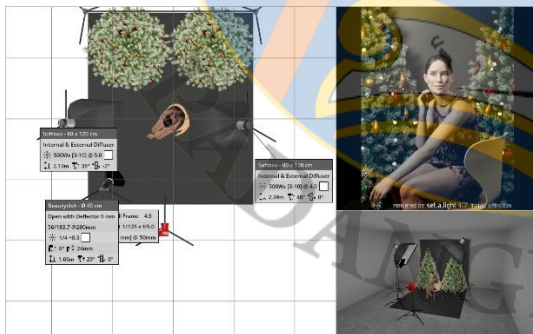
Nama : Velia Wulandari
Tinggi Badan : 169cm
Berat Badan : 50 kg
Umur : 23 tahun

Story Board Karya 17



Properti Artistic

- Kebaya 11 macam
- Background abu-abu
- Dekorasi **bunga** bertujuan untuk memberi kesan *glamour* pada busana kebaya
- Aksesoris (Sanggul kepala)
- *High heels*
- Softlens
- Kursi

Skema *Lighting* Karya 17

Alat

- Nikon D750
- Lensa fix 50mm Nikon
- Lighting Godox SK-400
- Trigger Godox X1 For Nikon
- Memory Camera 32 GB
- Softbox



Nama : Velia Wulandari
Tinggi Badan : 169cm
Berat Badan : 50 kg
Umur : 23 tahun

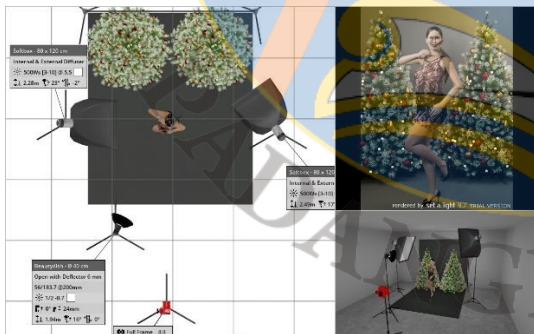
Story Board Karya 18



Properti Artistic

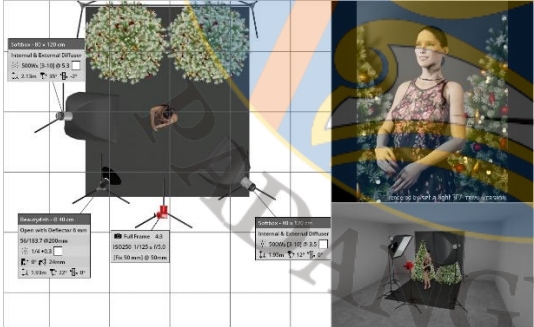
- Kebaya 11 macam
- Background abu-abu
- Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan *glamour* pada busana kebaya
- Aksesoris (Sanggul kepala)
- *High heels*
- Softlens
- Kursi

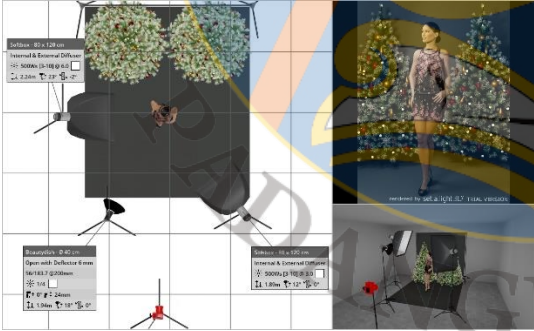
Skema Lighting Karya 18

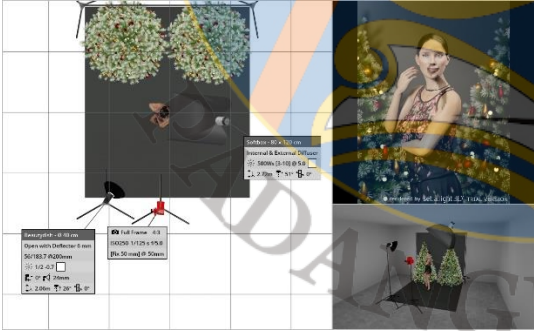


Alat

- Nikon D750
- Lensa fix 50mm Nikon
- Lighting Godox SK-400
- Trigger Godox X1 For Nikon
- Memory Camera 32 GB
- Softbox

 rendered by set a light 3D TRIAL VERSION	 Nama : Wulandari Tinggi Badan : 163cm Berat Badan : 49 kg Umur : 21 tahun
Story Board Karya 19 	Properti Artistic - Kebaya 11 macam - Background abu-abu -Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan <i>glamour</i> pada busana kebaya - Aksesoris (Sanggul kepala) - <i>High heels</i> - Softlens - Kursi
Skema Lighting Karya 19 	Alat -Nikon D750 -Lensa fix 50mm Nikon -Lighting Godox SK-400 -Trigger Godox X1 For Nikon -Memory Camera 32 GB - Softbox

 rendered by set a light 3D TRIAL VERSION	 Nama : Wulandari Tinggi Badan : 163cm Berat Badan : 49 kg Umur : 21 tahun
Story Board Karya 20 	Properti Artistic - Kebaya 11 macam - Background abu-abu -Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan <i>glamour</i> pada busana kebaya - Aksesoris (Sanggul kepala) - <i>High heels</i> - Softlens - Kursi
Skema Lighting Karya 20 	Alat -Nikon D750 -Lensa fix 50mm Nikon -Lighting Godox SK-400 -Trigger Godox X1 For Nikon -Memory Camera 32 GB - Softbox

 rendered by set.a.light 3D TRIAL VERSION	 Nama : Wulandari Tinggi Badan : 163cm Berat Badan : 49 kg Umur : 21 tahun
Story Board Karya 21 	Properti Artistic - Kebaya 11 macam - Background abu-abu -Dekorasi bunga bertujuan untuk memberi kesan <i>glamour</i> pada busana kebaya - Aksesoris (Sanggul kepala) - <i>High heels</i> - Softlens - Kursi
Skema Lighting Karya 21 	Alat -Nikon D750 -Lensa fix 50mm Nikon -Lighting Godox SK-400 -Trigger Godox X1 For Nikon -Memory Camera 32 GB - Softbox

	 Nama : Wulandari Tinggi Badan : 163cm Berat Badan : 49 kg Umur : 21 tahun
---	---

Tabel 2

PROJECT TIME		
HARI	JAM	PROJECT
Minggu, 5-03-2023	9.30-11.00	-Persiapan <i>make up</i> . -Persiapan alat di studio.
	11.00-11.20	-Persiapan talent memakai kebaya yang telah disediakan oleh penata talent. Yaitu: Talent pada karya 1 memakai kebaya modern berwarna cream yang dipakai oleh Wella.
	11.20-12.00	-Proses pemotretan.
	12.00-12.20	-Persiapan talent memakai kebaya yang telah disediakan oleh penata talent. Yaitu: Talent pada karya 2 dan 3 memakai kebaya tradisional jawa berwarna hitam yang dipakai oleh Velia.
	12.20-13.00	-Proses pemotretan.

	13.00-13.20	-Persiapan talent memakai kebaya yang telah disediakan oleh penata talent. Yaitu: Talent pada karya 4 dan 5 memakai kebaya kartini bewarna coklat yang dipakai oleh Wella.
	13.20-14.00	-Proses pemotretan.
	14.00-14.20	-Persiapan talent memakai kebaya yang telah disediakan oleh penata talent. Yaitu: Talent pada karya 6 dan 7 memakai kebaya encim bewarna hijau pink yang dipakai oleh Velia.
	14.20-15.00	-Proses pemotretan.
	15.00-15.20	-Persiapan talent memakai kebaya yang telah disediakan oleh penata talent. Yaitu: Talent pada karya 8 dan 9 memakai kebaya encim bewarna hijau yang dipakai oleh Wulan.
	15.20-16.00	-Proses pemotretan
	16.00-16.20	-Persiapan talent memakai kebaya yang telah disediakan oleh penata talent. Yaitu: Talent pada karya 10 dan 11 memakai kebaya encim bewarna biru yang dipakai oleh Wella.
	16.20-16.00	-Proses pemotretan.
	16.00-16.20	-Persiapan talent memakai kebaya yang telah disediakan oleh penata talent. Yaitu: Talent pada karya 12 dan 13 memakai kebaya kartini bewarna merah yang dipakai oleh Velia.
	16.20-17.00	-Proses pemotretan.
	17.00-17.20	-Persiapan talent memakai kebaya yang telah disediakan oleh penata talent. Yaitu: Talent pada karya 14 dan 15 memakai kebaya kartini bewarna biru yang dipakai oleh Wella.

	17.20-18.00	-Proses Pemotretan.
	18.00-18.20	-Persiapan talent memakai kebaya yang telah disediakan oleh penata talent. Yaitu: Talent pada karya 16 dan 17 memakai kebaya <i>modern</i> bewarna coklat yang dipakai oleh Velia.
	18.20-19.00	-Proses pemotretan.
	19.00-19.20	-Persiapan talent memakai kebaya yang telah disediakan oleh penata talent. Yaitu: Talent pada karya 18 dan 19 memakai kebaya <i>modern</i> bewarna merah yang dipakai oleh Wulan.
	19.20-20.00	-Proses pemotretan.
	20.00-20.20	-Persiapan talent memakai kebaya yang telah disediakan oleh penata talent. Yaitu: Talent pada karya 20 dan 21 memakai kebaya <i>modern</i> bewarna silver yang dipakai oleh Wulan.
	20.20-21.00	-Proses pemotretan. -Pemotretan selesai.

Tabel 3

3. Tahapan Perwujudan

Dalam perwujudan media yang akan digunakan pengkarya dalam proses penciptaan karya yaitu:

a. Alat

1. Kamera



Gambar 4
Kamera Nikon D750
(Sumber: Alfurqan Hidayatul Khaira 2023)

Kamera merupakan alat yang digunakan untuk merekam suatu objek. Alasan pengkarya akan memakai kamera ini karena dapat menghasilkan kualitas yang besar memiliki sensor yang lebar, mendapatkan hasil foto yang tajam di objek kebaya.

2. Lensa Nikon



Gambar 5
Lensa Fix 50mm F.1.8 For Nikon
(Sumber: Alfurqan Hidayatul Khaira 2023)

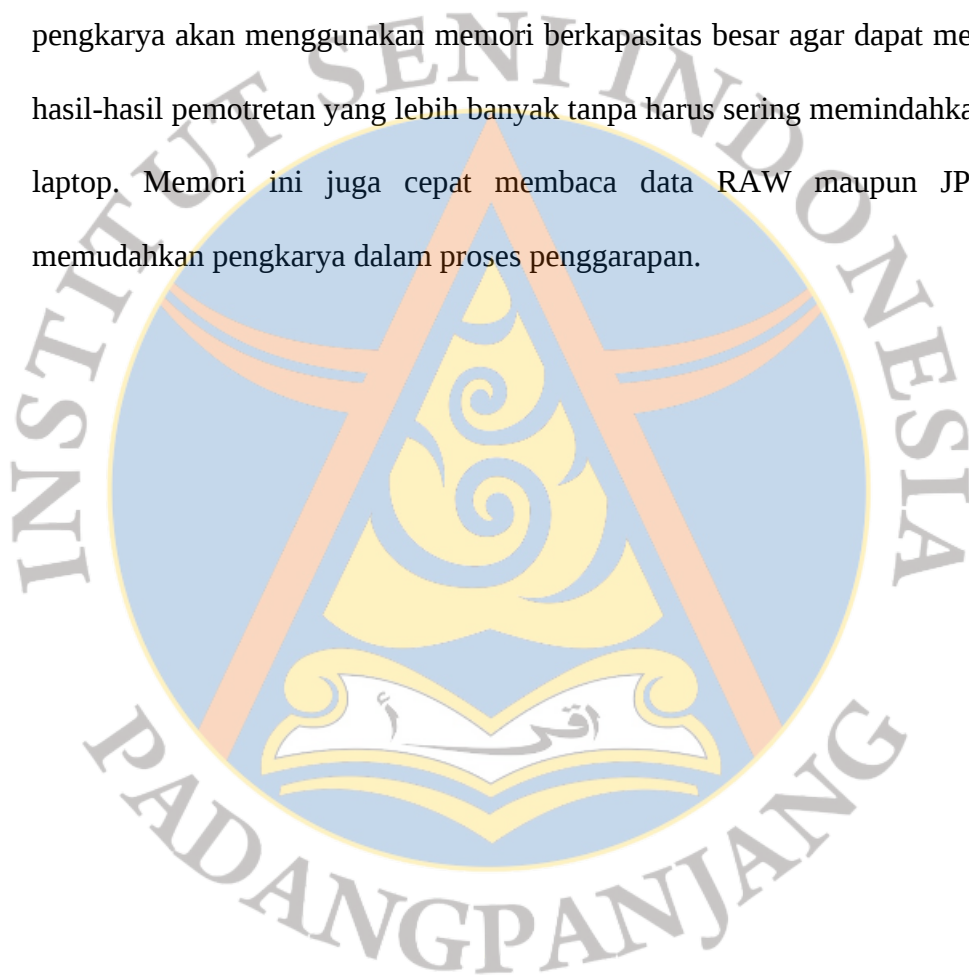
Lensa ini akan berguna bagi pengkarya karena lensa ini mendukung untuk pengambilan gambar *long shot* untuk menampilkan busana kebaya agar terlihat keseluruhan kebaya. Lensa ini juga cocok digunakan untuk *photoshoot fashion* karena lens ini minim distorsi dan memiliki *autofocus* sangat cepat.

3. Memory Card (Kartu Memori)



Gambar 6
Memory Card Extreme Pro
(Sumber: Alfurqan Hidayatul Khaira 2023)

Kartu memori digunakan untuk menyimpan hasil *file* ketika pemotretan. Disini pengkarya akan menggunakan memori berkapasitas besar agar dapat menampung hasil-hasil pemotretan yang lebih banyak tanpa harus sering memindahkan data ke laptop. Memori ini juga cepat membaca data RAW maupun JPEG juga memudahkan pengkarya dalam proses penggarapan.



4. *Lighting* SK 400ii



Gambar 7

Godox SK 400ii

(Sumber: Sewa Mt Studio Pariaman 2023)

Studio Flash merupakan lampu studio yang digunakan sebagai sumber cahaya untuk menerangi model dan busana didalam studio. Studio *flash* ini berguna untuk alat penunjang pemotretan. Karna fiturnya sudah bisa menggunakan HSS *high shutter speed*.

5. *Softbox* GODOX SB-UE80



Gambar 8

Softbox GODOX SB-UE80

(Sumber: Sewa Mt Studio Pariaman 2023)

Softbox akan digunakan pengkarya pada saat proses pemotretan agar pengkarya bisa bereksplorasi dengan memainkan cahaya langsung kepada objek bertujuan cahaya yang masuk lebih *soft* dan mengurangi *shadow* pada objek.

6. *Trigger* GODOX X1T For Nikon



Gambar 9

Trigger GODOX X1T For Nikon

(Sumber: Alfurqan Hidayatul Khaira 2023)

Trigger akan digunakan pengkarya sebagai media penghubung antara kamera dengan *lighting*. *Trigger* sudah support HSS (*high shutter speed*), *high shutter speed* ini dapat membekukan objek yang bergerak ketika model berganti *pose* dengan cepat agar tidak terjadinya *shake* pada foto.

7. *Stand lighting*



Gambar 10

Stand Lighting excel

(Sumber: Alfurqan Hidayatul Khaira 2023)

Stand lighting berguna untuk penghubung lampu studio agar bisa mengatur tata letak cahaya saat pengambilan gambar busana kebaya. Alasan pengkarya menggunakan *stand lighting* untuk memudahkan pengkarya saat proses pengambilan gambar.

8. Laptop



Gambar 11

Laptop Acer Aspire 5

(Sumber: Alfurqan Hidayatul Khaira 2023)

Setelah pemotretan, pengkarya akan melakukan *backup* data. Selanjutnya pengkarya akan melakukan olah foto dengan tambahan *software Adobe Lightroom*

Classic dan *Adobe Photoshop Cc 2021*. Alasan pengkarya menggunakan *software Adobe Lightroom Classic* untuk mempercepat mengatur setingan warna, *Adobe Photoshop Cc 2021* gunanya untuk menghilangkan objek yang mengganggu.

5. Penyajian Karya

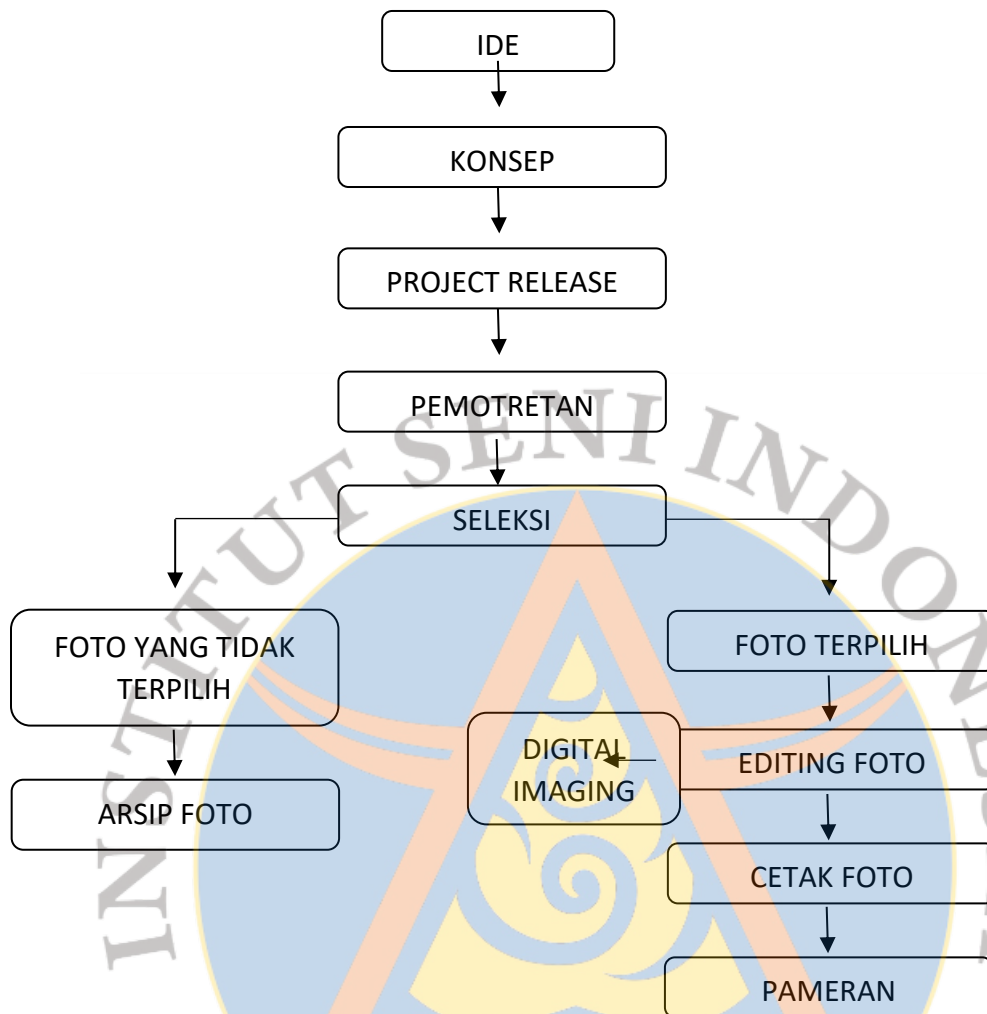
Tahap akhir dari proses penciptaan ini adalah memamerkan hasil karya terpilih di ruangan publik. Sebelum memamerkan karya tersebut, pengkarya terlebih dahulu memilih lokasi pameran. Pada proses pameran ini pengkarya memamerkan karya fotografi sebanyak 20 karya dengan ukuran 40 x 60cm, dengan media pada kertas foto dengan *laminating doff* dan menggunakan *frame minimalist*.

a. Ide

Ide penciptaan Kreasi kebaya *designer Sandra Andika Putra* dalam fotografi *fashion* merupakan bentuk karya fotografi komersial. Berawal dari perhatian pengkarya untuk merekam ulang karya fotografi *fashion* dalam dan menghadirkan kembali nilai yang ditangkap dari sekeliling pengkarya, kemudian dituangkan dalam bentuk fotografi *fashion* dalam karya fotografi. dalam penciptaan karya Kreasi Kebaya *Designer Sandra Andika Putra* ini pengkarya menggunakan tema bebas berkreasi. Pada penciptaan karya fotografi ini pengkarya menitik beratkan kepada busana dan gaya berpose model.

Pengkarya juga memakai pencahayaan *artificial light* dan arah cahaya *oval light, side light, rim light, backlight, front light*, agar foto terlihat lebih dramatis dan berdimensi. Untuk teknik pengambilan pengkarya menggunakan teknik *long shot* dan *medium long shot*.

Bagan Penggarapan Karya



Bagan 1
Penggarapan Karya
(Sumber: Alfurqan Hidayatul Khaira 2023)

b. Tahap Seleksi Foto

Setelah proses pemotretan, hasil foto akan diseleksi mana sesuai dengan konsep pengkarya dengan tema bebas berkreasi, akan disempurnakan setiap detail foto baik dari pencahayaan, warna, dan *brush* sehingga menghasilkan karya yang bagus.

c. Tahap Bimbingan

Setelah selesai seleksi foto, pengkarya akan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk revisi hasil karya foto yang sudah dibuat.

d. Pengolahan Gambar

Setelah tahap bimbingan, proses selanjutnya adalah pengolahan gambar yang memakai 2 *software*. Aplikasi yang digunakan untuk mengedit yaitu *Adobe Photoshop Cc 2021* gunanya untuk menghilangkan objek yang mengganggu, *cropping*, *retouching*. *Adobe Lightroom Classic* gunanya untuk mempercepat mengatur setingan warna.

e. Proses Cetak

Karya yang sudah dikurasi akan memasuki tahap *test printing*. Tujuannya untuk menyamakan dan memeriksa kembali setiap hasil *editing*.

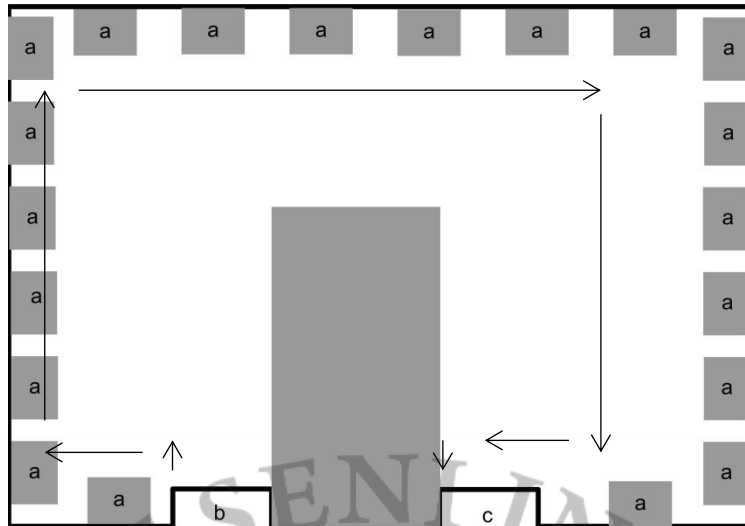
f. Tahap Peningkatan

Karya yang sudah dicetak selanjutnya akan memasuki tahap peningkatan untuk menambah hiasan dan keseimbangan pada karya.

g. Pameran

Pameran merupakan tahap akhir dari proses penciptaan karya foto. Karya yang akan dibuat oleh pengkarya berjumlah 20 foto. Foto terpilih ini merupakan hasil bimbingan antara pengkarya dan dosen pembimbing. Foto-foto tersebut akan dipajang pada ruangan pameran yang ditata sedemikian rupa. Karya foto ini nantinya akan dicetak dengan ukuran 40cm x 60cm.





Gambar 12
Skema Penyajian Karya
 (Sumber: Alfurqan Hidayatul Khaira 2023)

Keterangan:

- A. Karya Fotografi
- B. Pintu Masuk
- C. Pintu Keluar

Setelah semua karya fotografi dicetak, pada saat pameran nantinya karya fotografi akan dipajang dilokasi pameran yang disusun sesuai dengan skema penyajian karya yang pengkarya buat.